

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa lingkungan perusahaan, derajat kesulitan keuangan, kelebihan aset, pengurangan aset dan pengurangan beban secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini berhasil memberikan buktibahwa hipotesis kelebihan aset dan pengurangan beban berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan *coporate turnaround*. Penelitian ini gagal memberikan bukti bahwa hipotesis lingkungan perusahaan, derajat kesulitan keuangan, pengurangan aset berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Penelitian ini menunjukkan lingkungan perusahaan, derajat kesulitan keuangan dan pengurangan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.

Kelebihan aset berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan *corporate turnaround* karena perusahaan memiliki sumber daya yang dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan operasional perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan. Pengurangan beban berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan *corporate turnaround* karena perusahaan dapat menekan jumlah beban yang tidak memiliki nilai tambah dalam operasi perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas jangka

pendek. Lingkungan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* karena penentuan strategi perusahaan lebih penting dibandingkan lingkungan perusahaan. Derajat kesulitan keuangan. Derajat kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* karena kondisi bisnis Indonesia yang cenderung sangat mendukung perusahaan-perusahaan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan jasa keuangan dengan mudah memberikan pinjaman tanpa mempertimbangkan tinggi rendah derajat kesulitan keuangan yang dihadapi. Pengurangan aset tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* karena perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung enggan untuk melakukan pengurangan aset secara signifikan walaupun dengan alasan efisiensi. Hal tersebut juga dapat didukung dengan alasan bahwa banyak perusahaan di Indonesia memang dibentuk sebagai bagian dari perusahaan hulu ke hilir yang dimana pengurangan aset bukan solusi yang tepat dalam kondisi kesulitan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur periode 2008-2013, sehingga tidak dapat digeneralisasi pada sektor industri lainnya.

2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel-variabel yang berhubungan langsung dengan konteks organisasional perusahaan seperti ukuran karyawan perusahaan, dan pergantian CEO.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas industri seperti industri pertanian, pertambangan, jasa dan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang lebih dekat dengan konteks organisasional perusahaan seperti ukuran karyawan perusahaan (Francis dan Desai, 2005), pergantian CEO (Situmeang dan Marbun, 2005).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, E., 2012, *Model Prediksi Financial Distress Perusahaan, Polibisnis, Volume 4 No 2*.
- Altman, E. I., 1968, *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*. The Journal of Finance, Vol. 23, No.4, pp.589-609.
- Astari, N.,A, 2012, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial Distress*.
- Belkaoui dan Riahi, A, 2004, *Accounting Theory* 5th edition., USA : Pearson Education
- Brealey, R. A., dan Myers, S. C, 2000, *Principles of Corporate Finance*, 6th edition., America: McGraw-Hill.
- Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2012.
- Candrawati, A., 2008, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Elidawati., Maksum, A., dan Dalimunthe., L., M, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turnaround pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prosiding SNAPP2015 Sosial, Ekonomi dan Humaniora*.
- Francis, J. D., dan Desai, A. B., 2005, *Situasional and Organizational Determinants of Turnaround*. Management Decision. Vol. 43. Hal. 1203.
- Gapenski, L. C., dan Brigham, F. E, 1997, *Financial Management, Theory and Practice*, eight edition., Florida: The Dryden Press.
- Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* , Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. L., 2003, *Principles Of Managerial Finance*, 10th edition., United States: Pearson Education.
- Marbun, H., A.H., dan Situmeang, C., 2014, *Financial Distress dan Corporate Turnaround*. SNA 17 Mataram, Lombok.

- Ogden, P. J., Jen, C. F, dan O'Connor, F. P, 2003, *Advanced Corporate Finance: Policies and Strategies*, USA: Pearson Education.
- Outlook Ekonomi Indonesia 2009–2014. 2009. Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia
- Pearce., J., A, dan Robbins., D. K, 1992, *Turnaround: Retrenchment and Recovery*, *Strategic Mangement Journal*, Vol 13, 287-309.
- Raz, A., Indra, T., P., Artikasih, K., D., dan Citra, S., 2012, *Krisis Keuangan Global Dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisa Dari Perekonomian Asia Timur*, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Sjahrial, D., 2014, *Manjemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Smith, M., dan Graves C., 2005, *Corporate Turnaround and Financial Distress*. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 20. Hal. 304.
- Suroso., 2006, *Investasi Pada Saham Perusahaan Yang Menghadapi Financial Distress*, *Usahawan*, No 2.
- Syafrizal., 2006, *Analisis Strategi Turnaround Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi Binsis dan Manajemen*, Volume 2 No 1.
- Van Horne, J. C.,1998, *Financial Management And Policy*, USA: Prentice Hall International Editions.